

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu bidang studi yang diterapkan di sekolah baik di tingkat dasar, menengah maupun tingkat atas. Pendidikan jasmani dan kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, pengetahuan dan sikap sosial siswa. Dalam hal kebugaran siswa diupayakan untuk hidup sehat, kuat dan tangkas, selanjutnya pada unsur pengetahuan siswa diupayakan untuk meningkatkan kecerdasanya melalui peran aktif kegiatan berkelompok. Selain dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bolavoli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang diajarkan di sekolah. Permainan bolavoli dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Dalam permainan bolavoli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring.

Setiap regu berusaha mematikan gerakan lawan sehingga tidak mampu mengembalikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan.

Permainan bolavoli memiliki beberapa teknik dasar didalamnya yang terdiri dari *smash*, *blok*, *service*, dan *passing*. *Passing* dalam permainan bolavoli merupakan usaha seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola ke teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri baik *passing* atas atau bawah. Selanjutnya *Passing* bawah adalah cara mengoper atau menerima bola dengan dua tangan secara bersamaan.

Pada prinsipnya model pembelajaran berfungsi sebagai upaya untuk memudahkan siswa berpartisipasi saat belajar. Untuk itu pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat menunjang keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Dalam suatu penerapan metode atau model pembelajaran dalam mencapai suatu pembelajaran yang kondusif maka perlunya penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang bisa mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan. Model Pembelajaran *explicit instruction* adalah pembelajaran khusus dirancang untuk mengembangkan pembelajaran siswa. strategi ini berkaitan

dengan pengetahuan *deklaratif* dan pengetahuan *prosedural* yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah. Strategi ini dikenal dengan model pengajaran langsung.

Model pembelajaran *explicit instruction* memiliki kelebihan yang dapat menunjang berhasilnya sebuah proses pembelajaran dengan model pembelajaran langsung, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa, model pembelajaran langsung dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Model pembelajaran *explicit instruction* memiliki kelebihan sebagai berikut. 1) guru bisa mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga guru dapat mempertahankan fokus apa yang harus dicapai oleh siswa, 2) dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil, 3) dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa hingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan, 4) dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan *factual* yang terstruktur, 5) merupakan cara yang paling efektif mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang *explicit* kepada siswa yang berprestasi rendah, 6) dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa, 7) memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Kabila dalam belajar mengajar penjas khususnya materi bolavoli yang diukur dengan lembar pengaturan kegiatan siswa menunjukkan masih banyak ditemukan masalah diantaranya kurangnya penguasaan keterampilan *passing* bawah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, serta dari hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada saat pengambilan data awal menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh masing-masing siswa mendapatkan nilai kurang. Rendahnya keterampilan siswa dalam

pelaksanaan *passing* bawah pada permainan bolavoli sebagaimana yang terungkap di atas membutuhkan upaya guru untuk mencari alternatif dengan menggunakan proses pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil alternatif dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan melakukan *passing* bawah pada permainan bolavoli sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan BolaVoli Melalui Model pembelajaran *Explicit Instruction* Siswa Kelas XI MIA<sup>2</sup> SMA N 1 Kabila”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan keterampilan *passing* bawah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, serta dari hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada saat pengambilan data awal menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh masing-masing siswa mendapatkan nilai kurang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, “apakah melalui model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas XI MIA<sup>2</sup> SMA N 1 Kabila?”.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Bertolak dari uraian permasalahan diatas maka cara pemecahanya dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut. Masalah rendahnya keterampilan siswa kelas XI MIA<sup>2</sup> SMA N 1 Kabila dalam pelaksanaan *passing* bawah dalam permainan bolavoli dan dapat diupayakan dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*. Dengan demikian melalui model pembelajaran

*explicit instruction* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas XI MIA<sup>2</sup> SMA N 1 Kabila.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui model pembelajaran *explicit insrtuction* pada siswa kelas XI MIA<sup>2</sup> SMA N 1 Kabila.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1 Manfaat teoristis**

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan khususnya pada materi *passing* bawah pada permainan bolavoli.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa akan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikutinya.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang melakukan penelitian.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.